PERCERAIAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19
DI PENGADILAN AGAMA SENGETI

Oleh:

Nabilla

B10018517

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan angka perceraian pada saat Pandemi Covid-19 di Pengadilan Agama Sengeti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan perceraian pada saat Pandemi Covid-19 di Pengadilan Agama Sengeti dan untuk mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan untuk mencegah atau meminimalisir angka perceraian pada masa Pandemi Covid-19 di Pengadilan Agama Sengeti. Metode penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah metode yuridis empiris, yang secara langsung dari observasi lapangan yaitu di Pengadilan Agama Sengeti sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, dalam mendeskripsikan masalah digunakan wawancara langsung dengan informan dan responden yang dalam hal ini pihak yang melakukan cerai gugat di Pengadilan Agama Sengeti. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perceraian pada saat Pandemi Covid-19 ada sedikit berbeda dari sebelumnya pendaftaran perkara di Pengadilan Agama Sengeti melalui aplikasi e-court dan dapat dilakukan juga secara langsung serta sidang dilaksanakan secara langsung dengan tetap mengikuti dan memperhatikan protokol kesehatan dan hanya pihak yang berkepentingan. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya perceraian dilakukan mediasi dan penyuluhan hukum namun hal tersebut mengalami hambatan sehingga tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Walaupun pada faktanya perkara perceraian di Pengadilan Agama Sengeti meningkat bukanlah dikarenakan penerapan asas mempersulit perceraian dan mediasi tidak berjalan secara efektif namun kenyataannya keinginan yang kuat dari pihak untuk untuk tetap bercerai.

Kata Kunci: *Perceraian, Pandemi Covid-19, Pengadilan Agama.*